

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang akan dilakukan. Adapun rincian dari bab III ini yaitu rancangan alur penelitian yang terdiri dari paradigma penelitian, desain penelitian, partisipan penelitian, instrumen, prosedur penelitian, prosedur analisis data, isu etik.

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik. Paradigma positivistik merupakan pendekatan ilmiah yang meyakini bahwa realitas bersifat objektif dan dapat diukur secara empiris (Kivunja & Kuyini, 2017). Positivistik menekankan bahwa penelitian harus didasarkan pada fakta dan bukti yang dapat diamati dan diukur secara langsung, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat secara sistematis, menghasilkan data yang reliabel dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, paradigma positivistik mendukung penggunaan metode kuantitatif dan eksperimen yang meningkatkan validitas dan keobjektifan hasil penelitian (Park et al., 2020).

Paradigma ini menekankan penerapan metode ilmiah yang terstruktur dan objektif, di mana peneliti diharapkan menjaga posisi netral tanpa intervensi nilai-nilai subjektif, agar interpretasi terhadap fenomena yang diteliti bersifat empiris dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Paradigma positivistik didasarkan pada prinsip epistemologis yang menekankan bahwa kebenaran ilmiah harus bersumber dari data yang dikumpulkan melalui proses observasi yang sistematis dan diuji secara empiris serta objektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, (Herrera Castrillo, 2024). Selain itu, paradigma positivistik memposisikan peneliti sebagai pihak yang netral dan tidak mempengaruhi hasil penelitian. Paradigma ini dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis validitas prediktif dari skor tes APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap nilai mata pelajaran Ekonomi, serta

Christine Grace Yane Juwita, 2025

ANALISIS VALIDITAS PREDIKTIF SKOR APM, IST, EPPS, DAN IMP, TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN EKONOMI: STUDI PERUMUSAN FORMULA PENENTUAN MATA PELAJARAN PILIHAN MURID DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merumuskan formula penempatan murid di SMA berdasarkan data empiris yang dapat diukur secara sistematis.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional, khususnya *predictive correlational design*. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji hubungan antara skor asesmen BK (APM, IST, EPPS, dan IMP), sebagai variabel independen, terhadap nilai mata pelajaran Ekonomi sebagai variabel dependen. Selain itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk membangun model prediktif sebagai dasar formulasi penentuan kelompok mata pelajaran pilihan di SMA. Penelitian kuantitatif dengan desain korelasional bersifat non-eksperimental, di mana peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel tetapi mengamati hubungan yang sudah ada di dalam populasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skor tes psikologis (APM, IST, EPPS, dan IMP) terhadap nilai mata pelajaran Ekonomi, serta merumuskan formula penempatan murid berdasarkan tes psikologis tersebut. Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan analisis hubungan antar variabel dan uji prediksi melalui data numerik. Desain korelasional merupakan salah satu jenis desain penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan hubungan atau asosiasi antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut (Creswell, 2012). Tujuan utama menggunakan desain korelasional adalah untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antar variabel, serta mengevaluasi arah hubungan (positif atau negatif) dan seberapa kuat hubungan tersebut secara statistik.

3.3 Partisipan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jawa Barat yang mengikuti layanan asesmen BK dari Laboratorium Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan

Christine Grace Yane Juwita, 2025

ANALISIS VALIDITAS PREDIKTIF SKOR APM, IST, EPPS, DAN IMP, TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN EKONOMI: STUDI PERUMUSAN FORMULA PENENTUAN MATA PELAJARAN PILIHAN MURID DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia pada tahun 2018, 2019, dan 2022. Asesmen BK tersebut meliputi empat instrumen utama, yaitu APM (*Advanced Progressive Matrices*), IST (*Intelligenz Struktur Test*), EPPS (*Edward's Personal Preference Schedule*), dan IMP (Inventori Minat Pekerjaan).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, khususnya jenis *criterion sampling*. *Purposive sampling* adalah pendekatan sistematis yang dirancang untuk memilih partisipan yang secara logis dan empiris relevan terhadap tujuan penelitian. Adapun *purposive sampling criterion* adalah salah satu bentuk dari *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti, dengan tujuan memilih sampel yang memiliki karakteristik paling relevan terhadap fokus atau tujuan penelitian (Lawrence A. Palinkas et al., 2016). Teknik ini dipilih karena tidak semua peserta asesmen BK memiliki data lengkap dari keempat alat ukur sekaligus serta nilai mata pelajaran Ekonomi yang valid dan dapat dianalisis.

Adapun kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Murid SMA yang mengikuti seluruh rangkaitan psikotes yaitu, APM, IST, EPPS, dan IMP.
2. Murid yang memiliki nilai rapor mata pelajaran Ekonomi pada saat asesmen BK dilakukan.

Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 4.071 peserta tes yang akan lebih dirinci pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta yang Mengikuti Psikotes

Domisili	N			
	2018	2019	2022	Jumlah
Buahbatu, Kota Bandung		378		378
Ujung Berung, Kota Bandung		63		63
Lengkong, Kota Bandung		335		335
Cimahi Tengah, Kota Cimahi		371		371

Dомисили	N			
	2018	2019	2022	Jumlah
Cimahi Selatan, Kota Cimahi	404	439		843
Sumedang Utara, Kab. Sumedang		378		378
Cianjur, Kab. Cianjur	411	419		830
Tarogong Kidul, Kab. Garut		424	449	873
JUMLAH				4.071

Dalam proses penyaringan data pada setiap semester, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling criterion* untuk memilih sampel yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah murid yang terlibat pada setiap semester adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Data Murid

Nilai Mata Pelajaran Ekonomi	Jumlah Murid
Semester 1	2.100
Semester 2	2.100
Semester 3	1.726
Semester 4	1.726
Semester 5	1.726
Semester 6	1.145
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>) Semester 1-5	1.622

Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh variabel yang diperlukan tersedia secara lengkap, sehingga proses analisis validitas prediktif dapat dilakukan secara maksimal dan optimal dan akurat.

3.4 Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran kecerdasan, kepribadian, minat dan bakat. Adapun keempat instrumen yang digunakan merupakan adaptasi

Christine Grace Yane Juwita, 2025

ANALISIS VALIDITAS PREDIKTIF SKOR APM, IST, EPPS, DAN IMP, TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN EKONOMI: STUDI PERUMUSAN FORMULA PENENTUAN MATA PELAJARAN PILIHAN MURID DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari Laboratorium Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, diantaranya: (a) APM (*Advanced Progressive Matrices*), (b) IST (*Intelligenz Struktur Test*), (c) EPPS (*Edward's Personal Preference Schedule*), dan (d) IMP (Inventori Minat Pekerjaan).

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen tertulis seperti arsip, laporan, dan data statistik yang relevan dengan topik penelitian, (Creswell, 2012). Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang sudah ada dengan efisien dan sistematis, selama dokumen tersebut terpercaya dan akurat. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Metode ini dipilih karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah tersedia di *database*, baik dari Laboratorium Bimbingan dan Konseling maupun sekolah. Data nilai rapor mata pelajaran Ekonomi diperoleh dari sekolah mitra yang bekerja sama dengan Laboratorium BK UPI. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan tanpa intervensi langsung terhadap sampel, namun dengan tetap memperhatikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan.

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan untuk menguji Validitas Skor Tes APM, IST, EPPS dan IMP terhadap murid SMA, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun surat izin penelitian untuk penggunaan data hasil skor APM, IST, EPPS, dan IMP murid SMA yang bekerja sama melakukan asesmen BK dalam rentang tahun 2018-2022 dari Laboratorium Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Mengajukan permohonan izin kepada Pimpinan Laboratorium Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia.
- 3) Menyusun dan mengajukan surat izin penelitian kepada Pimpinan Prodi Bimbingan dan Konseling untuk mengambil data nilai rapor di SMA yang bekerja sama dengan Laboratorium BK UPI.

- 4) Mengajukan permohonan pengambilan data penelitian kepada pihak sekolah.
- 5) Mengumpulkan data nilai rapor dari SMA yang bekerja sama dengan Laboratorium BK UPI.
- 6) Mengumpulkan data hasil skor tes APM, IST, EPPS, dan IMP dari murid SMA yang bekerja sama melakukan asesmen BK dalam rentang tahun 2018-2022 dari Laboratorium Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia.
- 7) Melakukan penentuan subjek dalam penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* jenis *criterion sampling*, yaitu metode pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 8) Melakukan pengujian terhadap validitas prediktif dan korelasi multiple pada skor tes APM, IST, EPPS, dan IMP dengan kriteria yang digunakan adalah nilai rapor mata pelajaran Ekonomi.
- 9) Menganalisis dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

3.6 Prosedur Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab ruusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara skor asesmen BK (APM, IST, EPPS, dan IMP) terhadap nilai mata pelajaran Ekonomi serta bagaimana model prediksi atau formula yang dapat ditumuskan berdasarkan skor-skor tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Model regresi ini memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh dari lebih atau satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam hal ini, skor APM, IST, EPPS, dan IMP adalah variabel bebas (independen), sedangkan nilai mata pelajaran Ekonomi adalah variabel terikat (dependen). Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda, dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel untuk pengujian validitas dan reliabilitas awal, serta IBM SPSS Statistics 26 untuk analisis statistik utama dan interpretasi hasil.

Proses analisis diawali dengan uji asumsi dasar, termasuk uji signifikansi untuk menentukan kelayakan model. Nilai signifikansi digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terjadi secara kebetulan atau tidak. Jika nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05, maka hubungan dinyatakan signifikan. Selanjutnya, koefisien regresi yang terdiri dari standardized beta dan unstandardized beta digunakan untuk menilai kekuatan dan arah pengaruh masing-masing skor tes terhadap nilai Ekonomi. *Standardized beta* menunjukkan kontribusi relatif dari masing-masing prediktor, sementara *unstandardized beta* digunakan untuk membentuk rumus prediktif:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Nilai mata pelajaran Ekonomi
- X_1 = Skor APM
- X_2 = Skor IST
- X_3 = Skor EPPS
- X_4 = Skor IMP
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel
- e = Error (residual)

Nilai R Square (R^2) digunakan untuk menunjukkan proporsi variansi nilai Ekonomi yang dapat dijelaskan oleh skor tes. Adjusted R Square digunakan untuk menyesuaikan nilai R^2 agar tidak bias terhadap jumlah prediktor dan ukuran sampel. Selain itu, nilai Durbin Watson dianalisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam residual model. Teknik regresi ini dipilih karena mampu menjawab kedua rumusan masalah secara komprehensif, yaitu baik dari sisi pengaruh langsung maupun dari sisi pemodelan prediktif.

3.7 Isu Etik Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta tes yang mengikuti tes psikologi yang diadakan laboratorium bimbingan dan konseling UPI. Data penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi peserta yang mengikuti tes psikologi dengan rentang tahun mulai dari 2018 hingga 2022 yang telah disetujui oleh ketua laboratorium bimbingan dan konseling UPI. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah dijaga kerahasiannya, sehingga penelitian ini tidak menimbulkan dampak fisik atau mental pada orang yang terlibat.